

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor tata kelola perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing, kepemilikan negara, jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan latar belakang pendidikan dewan komisaris. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dua cara yaitu mengukur kuantitas dan kualitas pengungkapannya dalam laporan tahunan. Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan, penelitian ini menggunakan beberapa proksi yaitu *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *return on sales* (ROS), *Tobin's Q* dan return saham (RET).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka terpilih 194 perusahaan dengan total 582 pengamatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan metode alternatif *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan negara, jumlah dewan komisaris dan proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan kepemilikan asing dan latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kemudian, pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, pengungkapan CSR, kinerja keuangan.